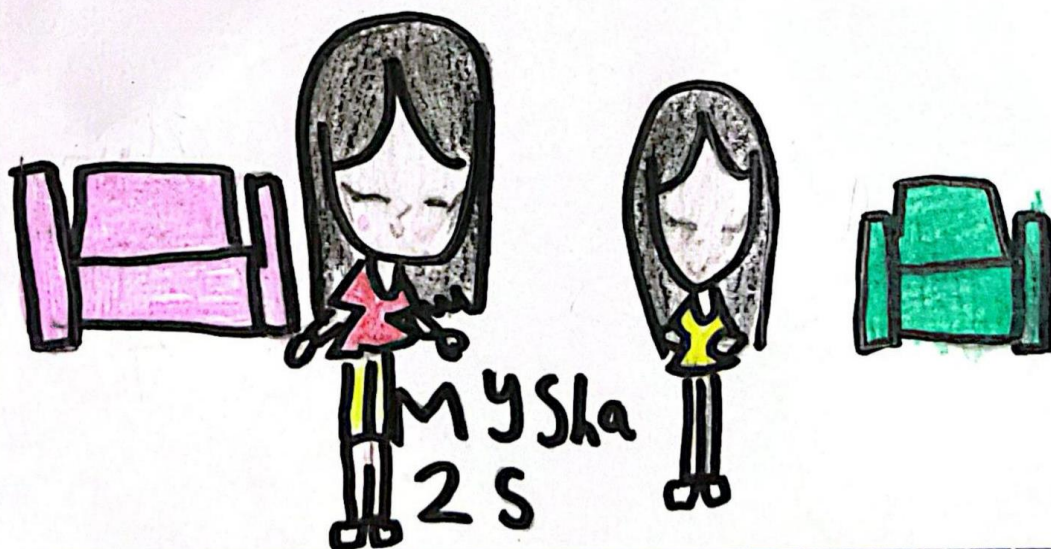


Jangan
Sedih,
Adik!

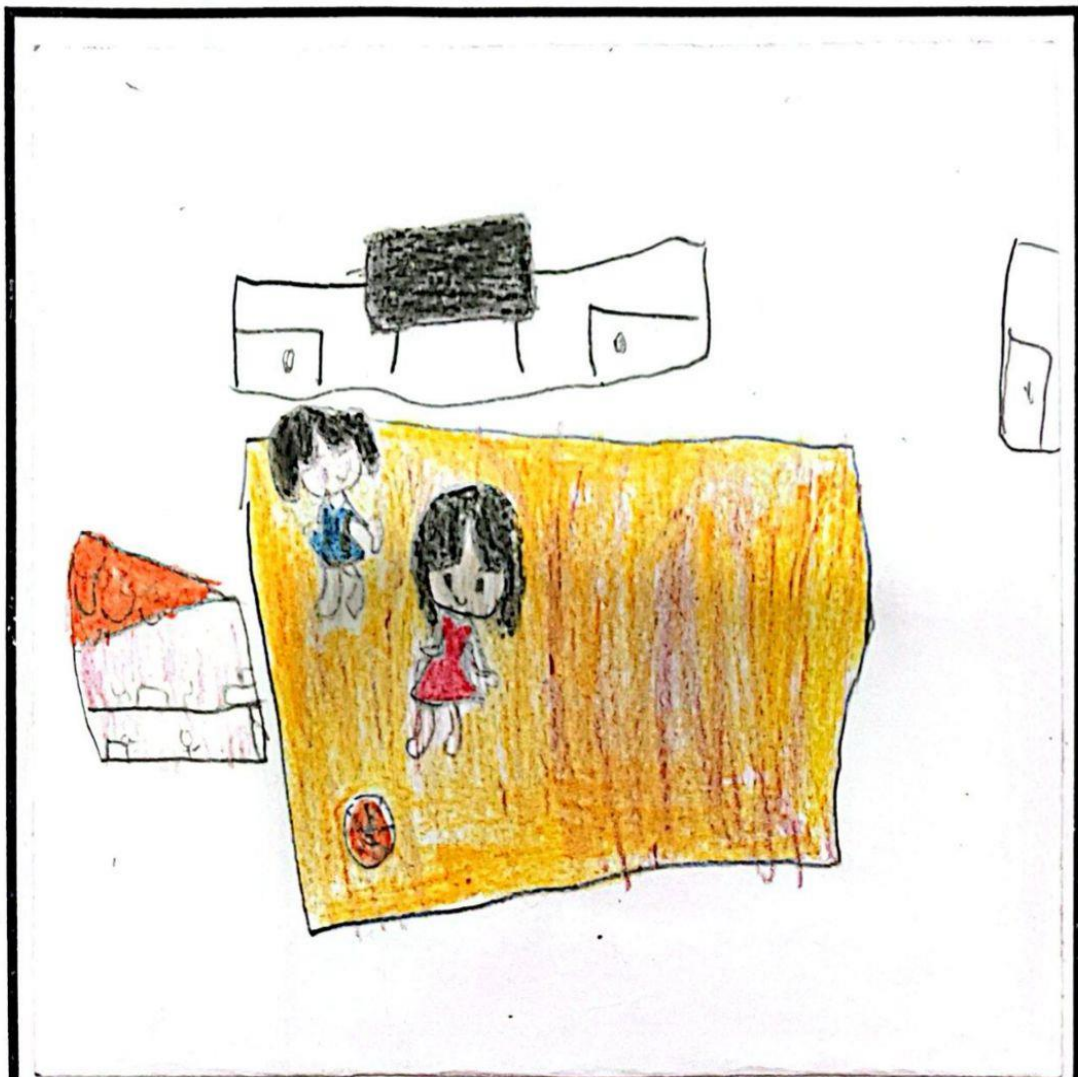




Saat libur sekolah aku
membereskan kamar
bersama kakak ku. Selesai
membereskan kamar, aku
mau mengambil minuman di

dapur. Tiba-tiba aku melihat adik cemberut dan ingin menangis. Adikku bernama Mayra. Aku kaget lalu bertanya "Mayra kenapa ingin menangis?" Mayra tidak menjawab. Lalu aku berpikir untuk mengajaknya bermain rumah-rumahan. Mayra suka sekali bermain rumah-rumahan. Saat aku mengajaknya, ia langsung mau.

Setelah itu aku dan adik menyiapkan barang-barangnya. Pertama adik mengambil



Seperahu kecil untuk bolekanya
Kemudian aku mengambil kasur
kecil. Setelah itu adik mengam-
bil selimut. Aku dan adik mengu-
mpulkan barang barang di ruang

lalu. Saat itu cuacanya cerah dan cahaya matahari masuk ke dalam rumah dari jendela aku merasa kepanasan karena aku dan adik bermain di siang hari. Setelah barang-barang kecil siap, aku mengambil rumah-rumahan di bawah TV. Aku merasa kesulitan karena ukurannya besar dan berat. Lalu aku meminta tolong ke mbak untuk dibawakan ke ruang tamu. Akhirnya rumah-rumahan siap di mainkan. Aku dan adik bermain dengan menggerakkan bonekanya di dalam



rumah-rumahan nya. Kami bermain
selama 30 menit. selama bermain,
aku melihat adik tersenyum dan
senang kembali. Aku merasa tenang
melihatnya. Setelah selesai bermain
in aku belajar untuk lebih peduli

dan menghibur orang yang sedang sedih.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.